



PERANAN MAI DALAM MEWUJUDKAN AGRIBISNIS INDUSTRIAL PEDESAAN

Oleh:
Iskandar Andi Nuhung
Ketua Umum DPP-MAI

Seminar Nasional

Dukungan Inovasi Teknologi Pertanian dan Kelembagaan dalam Mewujudkan Agribisnis Industrial Pedesaan

Mataram, 22 – 23 Juli 2007

Pendahuluan

Peran Pertanian

1. Peranan utama sebagai Sumber Pangan
2. Pembentukan PDB dan Penghasil Devisa ? Ekspor
3. Membuka Kesempatan Kerja dan Perbaikan Pendapatan Masyarakat
4. Pengembangan efek Pengganda (*multiplier effect*)
5. Sebagai Bahan Baku Industri dan Otomotif
6. Sebagai Energi alternatif serta Bahan Baku *Farmabiologi, Kosmetik, Pengobatan Alternatif* dll
7. Melestarikan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
8. Sebagai Persenjataan Biologis



POTENSI PERTANIAN INDONESIA



- 1. POTENSI SUMBERDAYA LAHAN DAN PERAIRAN YANG LUAS**
- 2. FAUNA DAN FLORA YANG MELIMPAH SERTA DIDUKUNG IKLIM YANG TROPIS**
- 3. KULTUR PERTANIAN/AGRARIA SERTA POTENSI PASAR YANG BAIK KARENA JUMLAH PENDUDUKNYA BESAR**
- 4. POSISI GEOGRAFIS YANG STRATEGIS SEBAGAI JALUR PERDAGANGAN INTERNASIONAL, SEHINGGA PERMINTAAN HASIL PERTANIAN DUNIA CENDERUNG MENINGKAT**



KARAKTERISTIK PERTANIAN NASIONAL



- 1. LUASAN AREAL YANG SEMPIT, UMUMNYA(>80%) DIUSAHAKAN OLEH PETANI DAN > 70% ADALAH PETANI GUREM**
- 2. PENGELOLAAN SEBAGIAN TERBESAR MASIH TRADISIONAL DAN SEBAGIAN BESAR DIEKSPOR DALAM BENTUK BAHAN MENTAH**
- 3. KONDISI INFRASTRUKTUR YANG TERBATAS**
- 4. PENANGANAN PASCA PANEN MASIH KURANG, AKIBATNYA KUALITAS PRODUKSI MENJADI RENDAH YANG PADA AKHIRNYA PRODUKTIVITAS JUGA RENDAH**





VISI

***“Menjadi Mitra Terdepan
Masyarakat dan Pemerintah dalam
Pembangunan Agribisnis dan Agroindustri”***



PROGRAM KEGIATAN

- ◆ Mendorong kebijakan ekonomi makro yang bersahabat bagi pengembangan agribisnis dan agroindustri
- ◆ Mendorong Pembentukan lembaga pembiayaan pertanian
- ◆ Mendorong Kelembagaan komoditi (Commodity Board) dan kelembagaan petani dan usaha pertanian
- ◆ Mendorong Industrialisasi pertanian perdesaan
- ◆ Mendorong Land Reform, Redistribusi asset dan lahan abadi
- ◆ Mendorong pembangunan Agribisnis/Agroindustri dan Perdagangan hasil pertanian yang efisien dan adil
- ◆ Menjaga, memanfaatkan dan melestarikan sumberdaya hayati (fauna dan flora) serta lingkungan hidup
- ◆ Mendorong Pengembangan Teknologi dan Infrastruktur Pertanian Perdesaan
- ◆ Mendorong kelembagaan Pemerintahan yang lebih koordinatif, terpadu dan fokus dalam pembangunan agribisnis dan agroindustri

PENTINGNYA PEMBANGUNAN PERDESAAN

- ✘ Filosofi pembangunan bangsa yang kuat dan terbukti telah berhasil di negara-negara maju adalah pembangunan dimulai dari perdesaan
- ✘ Perdesaan Indonesia yang *Identik* dengan pertanian mengisyaratkan bahwa pembangunan pertanian akan menjadi motor penggerak pembangunan perdesaan dan bangsa Indonesia.
- ✘ Agar kiprah pembangunan pertanian perdesaan yang digerakkan oleh MAI desa lebih efektif maka dibentuk Badan Usaha milik MAI Desa. (BUM.MD).
- ✘ Pembangunan pertanian perdesaan yang kuat dilakukan melalui pemanfaatan optimal sumberdaya pertanian perdesaan dan digerakkan oleh masyarakat perdesaan itu sendiri melalui fasilitasi pemerintah dan lembaga-lembaga swadaya masyarakat
- ✘ Pembangunan pertanian perdesaan akan menjadi lebih efektif, dinamis dan efisien jika digerakkan oleh masyarakat yang diorganisir dalam bentuk Masyarakat Agribisnis dan Agroindustri (MAI) Desa

KONSEP PEMBANGUNAN PERDESAAN

- Membangun perdesaan berdasarkan *Comparative advantage* sumberdaya perdesaan itu sendiri.
- Membalik arus gerakan pembangunan “*dari Kota ke Desa menjadi dari Desa ke Kota*”
- Mengembangkan infrastruktur perdesaan dan infrastruktur pertanian di perdesaan.
- Membangun dan mengembangkan aktifitas ekonomi berbasis di perdesaan dan mendukung pertanian.
- Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat dalam membangun pertanian perdesaan.
- Menghadirkan informasi, teknologi, modal dan pasar untuk pertanian di perdesaan.



MANFAAT INDUSTRIALISASI PERTANIAN PERDESAAN

- ★ *Menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan baik bagi mereka yang **disguise unemployment** maupun yang menganggur penuh*
- ★ *Menciptakan nilai tambah hasil pertanian yang bermuara pada peningkatan nilai jual, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik*
- ★ *Mencegah terjadinya urbanisasi, karena tersedianya kesempatan kerja dipedesaan*
- ★ *Terjadinya transformasi dari kultur agraria ke kultur industri yang berbasis pertanian*
- ★ *Menggerakkan perekonomian pedesaan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada sumberdaya alam sehingga dapat berkelanjutan*
- ★ *Melakukan transformasi ekspor hasil pertanian dari produk primer ke produk olahan dengan nilai tambah yang sangat besar*

MANFAAT INDUSTRIALISASI PERTANIAN PERDESAAN

- ☆ *Tumbuh kembangkan usaha-usaha pendukung seperti workshop, pelatihan, bengkel, industri yang menghasilkan alat pengolahan, kios-kios perdagangan, industri plastik, botol dan lain-lain*
- ☆ *Mendorong perkembangan produksi di on farm karena meningkatnya permintaan produk pertanian segar untuk bahan baku industri. Pada saat yang bersamaan tercipta sinergi yang kuat antara kegiatan di on farm dan off farm sebagai suatu sistem agribisnis*



BENTUK PROGRAM /KEGIATAN

- ⊙ Pengembangan industri berbasis pertanian skala besar di pedesaan, termasuk relokasi industri kepedesaan yang bahan bakunya dari pedesaan.
- ⊙ Mengembangkan industri skala menengah yang dikelola oleh kelompok tani/kelompok usaha di pedesaan.
- ⊙ Mengembangkan industri-industri skala rumah tangga yang diorganisir dalam bentuk kelompok untuk menciptakan skala ekonomi.
- ⊙ Mengembangkan kemitraan antara industri besar dan industri rumah tangga/kelompok. Misalnya petani/kelompok tani mengolah sampai barang ½ jadi, dan diproses lanjut oleh industri untuk memenuhi skala ekonomi dan jaminan mutu.



Diperlukan Dukungan

- ✓ Pasar produk pertanian olahan terutama bagi industri rumah tangga. Oleh karena itu pengembangan terminal dan sub terminal agribisnis merupakan satu kesatuan dari program ini.
- ✓ Dukungan pembiayaan, yaitu mengorganisir program-program yang terdapat di setiap institusi baik pusat maupun daerah kedalam suatu wadah yang berada di pedesaan. Simpedes yang ada diupayakan dikembalikan ke desa seluruhnya untuk membiayai program ini. Juga perlu ada skim khusus perbankan untuk industrialisasi pertanian pedesaan
- ✓ Pendidikan dan pelatihan bagi petani dan kelompok tani untuk mengembangkan industri-industri pengolahan.
- ✓ Tersedianya workshop di pedesaan yang memproduksi, memperbaiki dan mengembangkan alat pengolahan hasil.
- ✓ Pengembangan kios-kios yang menjual alat-alat mesin dan sarana produksi pertanian.